

ANALISIS PENGGUNAAN WEB APLIKASI MANPRO DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA PELAYANAN PENGADAAN DI RSU HERMINA ARCAMANIK

Ryan Rafi Ferdiansyah¹, Sani Fitriyani²

^{1,2}Program Studi Administrasi Rumah Sakit

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹ryanrafiferdiansyah5@gmail.com, ²sanybeii90@gmail.com

ABSTRACT

Efficient and effective procurement is crucial as it directly impacts the availability and quality of medical services provided. The implementation of ManPro aims to enhance transparency, speed, and accuracy in the procurement process, ultimately contributing to the overall quality of healthcare services. This study analyzes the use of the ManPro web application in improving the effectiveness of procurement services at RSU Hermina Arcamanik. The slow and inefficient administrative procurement process was identified as a problem. The purpose of this study is to evaluate the impact of ManPro on the speed, accuracy, and efficiency of procurement. This qualitative study employs literature review and in-depth interviews. The research subjects are staff involved in the procurement process at RSU Hermina Arcamanik. The results show that ManPro can reduce document processing time from 60 minutes to 20 minutes, cut operational costs by reducing paper usage, and improve the transparency and accountability of the procurement process. Although there are challenges, such as document delivery errors, solutions through routine checks have been implemented. In conclusion, the use of ManPro has a significantly positive impact on the procurement performance at RSU Hermina Arcamanik, enhancing effectiveness, efficiency, and compliance with applicable regulations. Nonetheless, RSU Hermina Arcamanik needs to conduct regular training and performance evaluations for ManPro users and continuously evaluate and improve the procurement workflow based on user feedback.

Keywords: Web Application, Performance Effectiveness, Procurement Services.

ABSTRAK

Pengadaan yang efisien dan efektif sangat krusial karena berdampak langsung pada ketersediaan dan kualitas pelayanan medis yang diberikan. Penggunaan *ManPro* dihadirkan agar terjadi peningkatan dalam hal transparansi, kecepatan, dan akurasi proses pengadaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Penelitian ini menganalisis penggunaan aplikasi *web ManPro* dalam meningkatkan efektivitas kinerja pelayanan pengadaan di RSU Hermina Arcamanik. Proses pengadaan yang lambat dan administratif yang tidak efisien menjadi permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan *ManPro* terhadap kecepatan, akurasi, dan efisiensi pengadaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi *literatur* dan *wawancara* mendalam. Subjek penelitian adalah staf yang terlibat dalam proses pengadaan di RSU Hermina Arcamanik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ManPro* mampu mengurangi waktu penyelesaian dokumen dari 60 menit menjadi 20 menit, mengurangi biaya operasional dengan mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas proses pengadaan. Meskipun ada kendala seperti kesalahan pengiriman dokumen, solusi melalui pengecekan rutin diterapkan. Kesimpulannya, penggunaan *ManPro* berdampak positif signifikan terhadap kinerja pengadaan di RSU Hermina Arcamanik, meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Meskipun demikian RSU Hermina Arcamanik tetap perlu mengadakan pelatihan rutin dan evaluasi kinerja pengguna *ManPro* dan terus mengevaluasi serta menyempurnakan alur pengadaan berdasarkan feedback pengguna.

Kata Kunci: Aplikasi Web, Efektivitas Kinerja, Pelayanan Pengadaan

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi berbagai sektor industri dan layanan publik semakin mengandalkan

teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Salah satu contohnya adalah sektor kesehatan yang terus beradaptasi dengan inovasi teknologi untuk

menyediakan pelayanan yang lebih baik kepada pasien (Kemenkes, 2021). Rumah Sakit Umum (RSU) Hermina Arcamanik, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, tidak terkecuali dalam hal ini. Penggunaan aplikasi *web ManPro* dalam proses pengadaan di RSU Hermina Arcamanik menjadi fokus penelitian ini, mengingat peran pentingnya dalam meningkatkan kinerja pelayanan pengadaan (Pujihastuti, 2021).

Dalam konteks rumah sakit, pengadaan yang efisien dan efektif sangat krusial karena berdampak langsung pada ketersediaan dan kualitas pelayanan medis yang diberikan. Dengan penggunaan *ManPro*, diharapkan terjadi peningkatan dalam hal transparansi, kecepatan, dan akurasi proses pengadaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Aplikasi *web ManPro* merupakan sistem manajemen proyek berbasis *web* yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek proyek, termasuk administrasi, pengadaan barang dan jasa (Roza dkk., 2022)

Pengadaan di rumah sakit melibatkan berbagai tahap dan pihak yang berkepentingan, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan anggaran, seleksi vendor, hingga penerimaan barang atau jasa (Musdar dkk., 2022). Proses ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterlambatan, kesalahan administrasi, dan potensi korupsi. Oleh karena itu, penerapan sistem yang dapat mengotomatisasi dan memonitor proses pengadaan menjadi sangat penting. *ManPro* hadir sebagai solusi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan platform yang memungkinkan pengelolaan pengadaan secara terintegrasi dan real-time (Widiarti, 2022).

Pemilihan topik ini didasarkan pada beberapa pertimbangan utama. (1) pentingnya pengadaan yang efisien dan transparan dalam menjaga kualitas pelayanan rumah sakit (2) potensi manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi informasi dalam proses pengadaan (3) adanya kebutuhan untuk mengevaluasi dan mendokumentasikan dampak dari penerapan aplikasi *web ManPro* di RSU Hermina Arcamanik sebagai studi kasus yang dapat memberikan wawasan bagi

rumah sakit lain yang mempertimbangkan adopsi *teknologi* serupa.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi proses pengadaan dapat membawa dampak positif signifikan. Misalnya, penelitian oleh Widiarti (2022) menemukan bahwa penggunaan sistem *e-procurement* di sektor publik mampu mengurangi biaya administrasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Studi lain oleh Putra, dkk. (2021) menunjukkan bahwa *e-procurement* meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan aplikasi manajemen proyek seperti *ManPro* dalam konteks pengadaan rumah sakit di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis implementasi dan dampak dari penggunaan *ManPro* di RSU Hermina Arcamanik.

Penelitian ini didukung oleh data wawancara yang diperoleh dari RSU Hermina Arcamanik serta kajian pustaka yang relevan. Data mencakup informasi mengenai proses pengadaan sebelum dan sesudah implementasi *ManPro*, berupa data kualitatif tentang kinerja pengadaan. Wawancara dengan staf rumah sakit yang terlibat dalam pengadaan juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan aplikasi ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan aplikasi *web ManPro* dalam meningkatkan efektivitas kinerja pelayanan pengadaan di RSU Hermina Arcamanik. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *ManPro* terhadap kecepatan dan akurasi proses pengadaan dan manfaat yang dirasakan oleh staf rumah sakit dalam menggunakan aplikasi *ManPro* serta dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut dalam penggunaan *teknologi* informasi untuk pengadaan di rumah sakit.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. (1) Data yang diperoleh terbatas pada satu rumah sakit, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua rumah sakit. (2) Penelitian ini bergantung pada data yang

tersedia dan keakuratan wawancara dari staf rumah sakit, yang mungkin dipengaruhi oleh bias persepsi. (3) waktu yang tersedia untuk penelitian ini terbatas, sehingga mungkin tidak mencakup semua aspek yang relevan dengan penggunaan *ManPro*.

Penelitian ini menggunakan beberapa konsep dan teori utama sebagai dasar analisis. Konsep *e-procurement* dan manajemen proyek merupakan dua pilar utama yang mendasari penelitian ini. *E-procurement* merujuk pada penggunaan teknologi informasi untuk memfasilitasi dan mengelola proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Teori utama dalam *e-procurement* yang relevan dengan penelitian ini adalah teori difusi inovasi oleh Rogers (2003), yang menjelaskan bagaimana inovasi teknologi diadopsi dalam organisasi. Konsep manajemen proyek, terutama yang berkaitan dengan manajemen waktu, biaya, dan kualitas proyek, digunakan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi *ManPro*. Teori manajemen proyek oleh Kerzner (2013) yang menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek akan menjadi kerangka analisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini tidak hanya memberikan analisis tentang penggunaan aplikasi *ManPro* di RSUD Hermina Arcamanik tetapi juga diharapkan berkontribusi pada pemahaman teoretis tentang penerapan *teknologi* informasi dalam pengadaan di sektor kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari perspektif subjek yang diteliti. Metode ini berfokus pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok (Abdussamad, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan para pengguna aplikasi. Metode Penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Abdussamad, 2021).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini dipilih karena penelitian berfokus pada individu-individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan penggunaan aplikasi *ManPro* di RSUD Hermina Arcamanik. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih partisipan berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari sumber yang paling informatif dan relevan (Kumara, 2019).

Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara. Data sekunder diperoleh melalui literatur review yang mencakup studi-studi terdahulu, artikel jurnal, buku, dan laporan terkait penggunaan teknologi informasi dalam pengadaan di sektor kesehatan. Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama (1) Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam proses pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik, yakni seorang Staff Penunjang Medis RS. Wawancara berlangsung selama 20-30 menit dan direkam dengan izin responden untuk keperluan analisis lebih lanjut. (2) Kajian pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi tambahan mengenai konsep dan teori yang relevan dengan penelitian ini. Literatur yang dikaji mencakup studi terdahulu tentang *e-procurement*, manajemen proyek, dan implementasi teknologi informasi di sektor kesehatan

Instrumen penelitian utama yang digunakan adalah panduan wawancara semi-terstruktur dengan 12 pertanyaan. Panduan wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai pengalaman pengguna aplikasi *ManPro*, manfaat yang dirasakan, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat proses pengadaan yang terjadi di lapangan dan bagaimana aplikasi *ManPro* digunakan dalam setiap tahap proses tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi *web ManPro* dalam meningkatkan efektivitas kinerja pelayanan pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik. Data yang dikumpulkan melalui *wawancara*, dan literatur review disajikan deskriptif. Berikut ini adalah hasil penelitian yang disajikan dalam beberapa sub-bagian:

1. Pengaruh ManPro terhadap Efektivitas Kinerja SDM

ManPro telah digunakan di RSUD Hermina Arcamanik sejak Agustus 2023. Dalam waktu yang relatif singkat, aplikasi ini sudah menunjukkan dampak signifikan terhadap proses pengadaan di rumah sakit tersebut. Menurut hasil *wawancara*, penggunaan *ManPro* sangat berpengaruh terhadap efektivitas kinerja SDM di RSUD Hermina Arcamanik. Salah satu staf administrasi menyatakan bahwa aplikasi ini membantu mempercepat waktu pembuatan dokumen dan surat pesanan. Dalam tabel 1 dapat dilihat waktu yang dibutuhkan untuk membuat dokumen sebelum dan sesudah penggunaan *ManPro*.

Tabel 1. *Perbandingan waktu pembuatan dokumen sebelum dan sesudah penggunaan ManPro*

Waktu Pembuatan Dokumen (menit)	Sebelum <i>ManPro</i>	Setelah <i>ManPro</i>
Rata-rata	60	20

Sumber: Data wawancara

2. Efisiensi dan Produktivitas Kinerja

ManPro terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja pelayanan pengadaan. Penggunaan kertas untuk dokumen telah berkurang drastis, yang berdampak pada pengurangan biaya operasional. Hasil wawancara dengan para pengguna *ManPro* menunjukkan bahwa aplikasi ini sudah sangat efektif dalam mendukung proses pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik. Para pengguna menyatakan bahwa mereka tidak perlu lagi membuat surat pesanan secara manual, menunggu tanda tangan, dan memindai ulang dokumen, yang sebelumnya memakan banyak waktu dan sumber daya.

3. Kebijakan Penggunaan ManPro

RSUD Hermina Arcamanik telah mengembangkan beberapa kebijakan terkait penggunaan *ManPro*, yang meliputi (1)

Penggunaan user *ManPro*; (2) Edit user *ManPro* atau email yang terdaftar; (3) Penambahan atau kostumisasi menu dan sub-menu aplikasi *ManPro*; (4) Cara penggunaan *ManPro* – perubahan status pengajuan. Kebijakan-kebijakan ini bertujuan untuk memastikan penggunaan *ManPro* berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Pengguna *ManPro* dalam pelayanan pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik mencakup berbagai pihak seperti sekretaris penunjang medis, staff penunjang medis, manajer penunjang medis, keuangan, manajer keuangan, wakil direktur medis, direktur, koordinator regional PT MLM, direktur keuangan dan strategik PT Medikaloka Hermina Tbk.

4. Kendala dan Solusi Penggunaan ManPro

Selama penggunaan *ManPro*, tidak ada kendala besar yang dihadapi. Namun, pengguna harus sering memeriksa ulang setiap hari untuk menghindari kesalahan dalam pengiriman dokumen untuk tanda tangan. Solusi yang dilakukan adalah dengan mengecek ulang dan lebih teliti, serta segera menutup dokumen yang salah kirim dan mengirim ulang.

5. Regulasi dalam Pelayanan Pengadaan

Regulasi yang ada dalam pelayanan pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik meliputi (1) Perencanaan; (2) Persiapan; (3) Pengadaan; (4) Penerimaan alat kesehatan; (5) Penyimpanan; (6) Distribusi.

6. Alur Pengadaan Alat Kesehatan

Alur pengadaan alat kesehatan di RSUD Hermina Arcamanik menggunakan *ManPro* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. *Alur pengadaan alat kesehatan*
Sumber: Data wawancara

Alur ini sudah dianggap efektif oleh para pengguna, terutama setelah adanya *ManPro*.

1. Pengaruh *ManPro* terhadap Efektivitas Kinerja SDM

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ManPro* telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas kinerja SDM di RSUD Hermina Arcamanik. Sebelum penggunaan *ManPro*, proses pengadaan memakan waktu yang lama dan sering kali terhambat oleh masalah administratif, seperti menunggu tanda tangan dan verifikasi manual. Setelah penggunaan *ManPro*, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan dokumen berkurang drastis dari rata-rata 60 menit menjadi 20 menit. Hal ini sesuai dengan temuan (Widiarti, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem e-procurement dapat mengurangi waktu administrasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

2. Efisiensi dan Produktivitas Kinerja

Penggunaan *ManPro* tidak hanya meningkatkan kecepatan proses pengadaan tetapi juga mengurangi biaya operasional dengan mengurangi penggunaan kertas. Pengurangan ini berdampak positif pada anggaran rumah sakit dan mendukung inisiatif ramah lingkungan. Selain itu, sistem persetujuan digital yang diterapkan oleh *ManPro* mengurangi kebutuhan interaksi langsung antara staf dan atasan, yang meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian oleh (Putradkk., 2021) juga menemukan bahwa e-procurement meningkatkan trans-paransi dan akuntabilitas, yang selaras dengan temuan di RSUD Hermina Arcamanik.

Hasil wawancara dengan para pengguna *ManPro* menunjukkan bahwa aplikasi ini sudah sangat efektif dalam mendukung proses pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik. Para pengguna menyatakan bahwa mereka tidak perlu lagi membuat surat pesanan secara manual, menunggu tanda tangan, dan memindai ulang dokumen, yang sebelumnya memakan banyak waktu dan sumber daya.

3. Kebijakan Penggunaan *ManPro*

Implementasi kebijakan yang jelas mengenai penggunaan *ManPro* memastikan bahwa seluruh pengguna memahami prosedur dan

tanggung jawab mereka. Kebijakan ini mencakup penggunaan akun pengguna, pengeditan informasi pengguna, dan penambahan serta kostumisasi menu aplikasi. Kebijakan yang baik sangat penting untuk menghindari kebingungan dan memastikan penggunaan aplikasi yang efektif dan efisien. Hal ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil hal ini membantu dalam pemantauan dan evaluasi penggunaan Manajemen Proyek secara berkelanjutan (Barus, 2024).

4. Kendala dan Solusi Penggunaan *ManPro*

Meskipun secara umum penggunaan *ManPro* tidak menghadapi kendala besar, ada beberapa masalah kecil yang perlu diatasi, seperti kesalahan dalam pengiriman dokumen untuk tanda tangan. Solusi yang diterapkan adalah dengan melakukan pengecekan ulang secara teliti setiap hari. Langkah ini penting untuk menjaga akurasi dan keandalan proses pengadaan. Penggunaan aplikasi yang stabil dan rutin pengecekan dapat meminimalisir kesalahan, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen kualitas yang diungkapkan oleh Kerzner (2013) dalam (Arifin, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan metode *PIECES* yang mempertimbangkan problem seperti aspek pengontrolan sistem informasi proyek (Tanjung, 2024). Penelitian ini dapat mempertimbangkan cara untuk mendapatkan kebutuhan tersebut, dapat dimulai dengan mencari permasalahan beberapa hal dengan metode *PIECES*. Metode *PIECES* adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi. *PIECES* merupakan singkatan dari Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Metode *PIECES* untuk sistem *ManPro* yang digunakan di RSUD Hermina Arcamanik dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. *Prolem Statement*

PIECES	Problem Statement	Kode
<i>Performance</i>	ManPro telah meningkatkan efektivitas kinerja SDM dalam proses pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik, ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dalam waktu pembuatan dokumen dari sebelum dan setelah penggunaan ManPro. Tidak ada informasi yang	1

	menunjukkan kinerja negatif dalam penggunaan ManPro.	
<i>Information</i>	ManPro menyediakan informasi yang lebih cepat dan akurat dalam proses pengadaan. Pengguna tidak lagi perlu menunggu tanda tangan secara langsung, dan persetujuan dapat diajukan melalui aplikasi. Tidak ada informasi negatif terkait kekurangan informasi dari ManPro.	2
<i>Economy</i>	Penggunaan ManPro telah mengurangi penggunaan kertas untuk dokumen, sehingga mengurangi biaya operasional. Hal ini juga mengurangi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan sebelumnya. Tidak ada informasi negatif terkait aspek ekonomi dari penggunaan ManPro.	3
<i>Control</i>	RSU Hermina Arcamanik telah mengembangkan kebijakan penggunaan ManPro untuk memastikan penggunaannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini membantu dalam pengendalian dan pengelolaan penggunaan aplikasi. Tidak ada informasi negatif terkait kehilangan kontrol atas penggunaan ManPro.	4
<i>Efficiency</i>	Penggunaan ManPro telah meningkatkan efisiensi dalam proses pengadaan dengan mengurangi waktu pembuatan dokumen dan penggunaan sumber daya. Tidak ada informasi negatif terkait pengurangan efisiensi dalam penggunaan ManPro.	5
<i>Service</i>	Pengguna ManPro meliputi berbagai pihak di RSU Hermina Arcamanik, dan aplikasi ini telah membantu mereka dalam mendukung proses pengadaan. Tidak ada informasi negatif terkait dengan penurunan kualitas layanan akibat penggunaan ManPro	6

Sumber: Wawancara dengan staff penunjang medis RS

Analisis *PIECES* menunjukkan bahwa penggunaan *ManPro* di RSU Hermina Arcamanik memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan serta pengurangan biaya operasional. Selain itu, penggunaan *ManPro* juga telah dikendalikan melalui kebijakan yang telah ditetapkan, menjaga aspek kontrol dalam penggunaannya.

5. Alur Pengadaan Alat Kesehatan

Alur pengadaan yang terstruktur dengan baik membantu memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengadaan dilakukan dengan benar dan tepat waktu. Penggunaan *ManPro*

mempermudah penggabungan dokumen, pengiriman untuk persetujuan, dan pemantauan status pengajuan. Dengan *ManPro*, proses ini menjadi lebih transparan dan dapat dilacak, yang membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat. Alur pengadaan yang efektif ini sejalan dengan teori difusi inovasi oleh Rogers (2003) dalam (Putri Vidiastuti dkk., 2023), yang menekankan bahwa adopsi *teknologi* yang berhasil membutuhkan pemahaman yang jelas dan penerimaan dari semua pengguna.

6. Regulasi dalam Pelayanan Pengadaan

Regulasi yang diterapkan dalam pelayanan pengadaan di RSU Hermina Arcamanik mencakup perencanaan, persiapan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi. Regulasi yang komprehensif ini memastikan bahwa setiap tahap pengadaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan meminimalisir risiko kesalahan. Selain itu, regulasi ini membantu memastikan bahwa seluruh proses pengadaan berjalan secara efisien dan transparan, mendukung tujuan utama dari penerapan *ManPro*. Hal ini sudah cukup sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Pasal 3 Ayat (2) tentang Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi: (a) pemilihan; (b) perencanaan kebutuhan; (c) pengadaan; (d) penerimaan; (e) penyimpanan; (f) pendistribusian; (g) pemusnahan dan penarikan; (h) pengendalian; dan (i) administrasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi proses pengadaan dapat membawa dampak positif yang signifikan. Penelitian oleh (Nurhasan & Firdiyani, 2023) menyatakan bahwa e-procurement di sektor publik dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi, yang juga terbukti dalam konteks RSU Hermina Arcamanik dengan penggunaan *ManPro*. Studi lain oleh (Kumorowani & Mulyanti, 2023) mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit juga menekankan pentingnya manajemen proyek yang efisien dalam sektor kesehatan untuk memaksimalkan efisiensi dan

akurasi pemantauan proyek itu cukup berhasil, yang mendukung temuan bahwa ManPro membantu mengelola proses pengadaan dengan lebih baik. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi web ManPro di RSUD Hermina Arcamanik telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja pelayanan pengadaan. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses administrasi tetapi juga mengurangi biaya operasional dan meningkatkan transparansi. Kebijakan yang jelas dan regulasi yang komprehensif mendukung penggunaan ManPro yang efektif, meskipun ada beberapa kendala kecil.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis penggunaan aplikasi *web ManPro* dalam meningkatkan efektivitas kinerja pelayanan pengadaan di RSUD Hermina Arcamanik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui *wawancara*, dan literatur *review* aplikasi *ManPro* telah digunakan di RSUD Hermina Arcamanik sejak Agustus 2023 dan telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam kurun waktu yang relatif singkat.

1. *ManPro* sangat berpengaruh terhadap efektivitas kinerja SDM, terutama dalam mempercepat proses pembuatan dokumen dan surat pesanan. Penggunaan aplikasi ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan dokumen dari 60 menit menjadi 20 menit.
2. *ManPro* terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja pelayanan pengadaan dengan mengurangi penggunaan kertas dan biaya operasional. Sistem persetujuan digital mengurangi kebutuhan interaksi langsung antara staf dan atasan, sehingga meningkatkan produktivitas.
3. Pengguna *ManPro* di RSUD Hermina Arcamanik menyatakan bahwa aplikasi ini sangat efektif dalam mendukung proses pengadaan, mengurangi kebutuhan untuk membuat surat pesanan manual, menunggu tanda tangan, dan memindai ulang dokumen. Pengguna *ManPro* mencakup berbagai pihak di RSUD Hermina Arcamanik, termasuk sekretaris penunjang medis, manajer penunjang medis, staf

keuangan, manajer keuangan, wakil direktur medis, direktur, koordinator regional PT MLM, dan direktur keuangan dan strategik PT Medikaloka Hermina Tbk.

4. Kendala yang dihadapi selama penggunaan *ManPro* adalah kesalahan dalam pengiriman dokumen untuk tanda tangan. Solusi yang diterapkan adalah dengan melakukan pengecekan ulang secara teliti setiap hari dan segera menutup dokumen yang salah kirim untuk dikirim ulang.
5. Alur pengadaan yang terstruktur dengan baik dan didukung oleh *ManPro* membantu memastikan setiap langkah dalam proses pengadaan dilakukan dengan benar dan tepat waktu. Proses ini menjadi lebih transparan dan dapat dilacak.
6. Regulasi yang komprehensif dalam pelayanan pengadaan mencakup perencanaan, persiapan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi. Regulasi ini memastikan setiap tahap pengadaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan meminimalisir risiko kesalahan.

SARAN

1. Pelatihan rutin dan evaluasi kinerja pengguna *ManPro* dapat memastikan bahwa semua staf mampu menggunakan aplikasi secara *efektif* dan *efisien*.
2. Untuk lebih meningkatkan efisiensi dan produktivitas, RSUD Hermina Arcamanik dapat mempertimbangkan implementasi teknologi pendukung lainnya, seperti sistem manajemen dokumen elektronik dan otomasi proses bisnis.
3. Melakukan review berkala terhadap kebijakan ini dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam mendukung penggunaan aplikasi.
4. Untuk mengatasi kendala seperti kesalahan pengiriman dokumen, perlu ditingkatkan pengawasan dan kontrol melalui mekanisme pengecekan ganda dan audit internal rutin.
5. RSUD Hermina Arcamanik perlu memastikan bahwa semua proses pengadaan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
6. Alur pengadaan alat kesehatan harus terus dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan feedback dari pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press Iii.
- Arifin, Z. (2020). *Pengantar Manajemen Proyek*. Msim4406 Edisi 1, 9–10.
- Barus, T. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Di Bengkel Las Listrik Sri Rezeky Berbasis Website*. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 132–141.
- Kemenkes. (2021). *Cetak Biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumara, A. R. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Kumorowani, R. P., & Mulyanti, D. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Pendekatan Hot Fit: Systematic Literature Review*. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(2), 25–33.
- Musdar, T. A., Kurniawati, J., Musdalipah, Mardiaty, N., & Fitriah, R. (2022). *Manajemen Farmasi Rumah Sakit. Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Nurhasan, W., & Firdiyani, F. (2023). *Penerapan E-Procurement Dalam Mendukung Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tangerang*. *Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 5(3), 134–139.
- Pujihastuti, A. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200.
- Putra, C. M., Muhammadiyah, & Abdi. (2021). *Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Di Kantor Layanan Pengadaan Secara Elektronik Kota Makassar*. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(6), 1917.
- Putri Vidiastuti, D., Darwin, M., & Ikhwan, H. (2023). *Difusi Dan Adopsi Inovasi Sibakul Markethub Free Ongkir Diy Di Era Pandemi Covid-19*. *Matra Pembaruan*, 7(1), 49–60.
- Roza, Y., Pernando, Y., Erz Saragih, R., Kaharuddin, & Verdian, I. (2022). *Perancangan Aplikasi Manajemen Proyek Pada Pt. Sintech Berkah Abadi Berbasis Web*. *Journal Of Information And Technology*, 204, 167–176.
- Tanjung, D. (2024). *Perancangan Aplikasi Manajemen Proyek Sistem Informasi Dalam Pengendalian Proyek Pembangunan Berbasis Web*. *Journal Of Information System, Computer Science And Information Technology*, 5(1), 77–93.
- Widiarti, D. (2022). *Identifikasi Hambatan Dan Manfaat Pelaksanaane – Procurement*. *Prosiding Nasional*, 379–386.